

## RINGKASAN

Kemiskinan merupakan suatu permasalahan sosial yang banyak dialami oleh negara berkembang, salah satunya Indonesia. Hingga tahun 2023, persentase penduduk miskin di Indonesia adalah sebanyak 9,36% dan di Provinsi Jawa Tengah adalah sebesar 10,93%. Salah satu daerah yang masih tergolong miskin di Provinsi Jawa Tengah adalah Kabupaten Banyumas dengan persentase sebesar 12,53%. Berbagai upaya pengentasan kemiskinan terus dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Banyumas yang difokuskan pada 3 strategi utama, yaitu mengurangi beban pengeluaran, meningkatkan pendapatan, dan meminimalkan kantong kemiskinan. Agar ketiga strategi tersebut dapat berjalan dengan optimal, maka diperlukan adanya kerja samaan sinergitas antar perangkat daerah dalam menyusun program-program yang bertujuan mengentaskan kemiskinan.

Penelitian ini bertujuan menganalisa bagaimana proses kolaborasi dan komunikasi perangkat daerah dalam upaya pengentasan kemiskinan di Kabupaten Banyumas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui proses wawancara, dokumentasi, dan observasi serta menggunakan konsep *collaborative governance* menurut Ansell dan Gash. Teknik pemilihan informan pada penelitian ini adalah teknik *pupossible sampling* dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Metode analisis yang digunakan adalah model analisis interkatif dengan keabsahan data diuji dengan menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi antar perangkat daerah di Kabupaten Banyumas dalam rangka pengentasan kemiskinan sudah terjalin dengan baik meski belum optimal. Hal tersebut dilihat antar perangkat daerah sudah memenuhi indikator proses kolaborasi menurut Ansell dan Gash, yang terdiri dari *face to face dialogue*, *trust building*, *commitment to the process*, *shared understanding*, dan *intermediate outcomes* serta terdapat dinamika komunikasi dan keterbukaan komunikasi. Meskipun sudah berjalan, akan tetapi untuk mengoptimalkan pelaksanaan kolaborasi antar perangkat daerah di Kabupaten Banyumas dalam rangka pengentasan kemiskinan sebaiknya dibuat suatu aplikasi yang mendukung integrasi data dan informasi yang digunakan oleh perangkat daerah untuk menyusun dan menentukan sasaran program pengentasan kemiskinan

Kata kunci: kemiskinan, administrasi pemerintah daerah, institusi pemerintah daerah, kolaborasi, kolaborasi antar pemerintah daerah

## **SUMMARY**

*Poverty is a social problem experienced by many developing countries, including Indonesia. Until 2023, the percentage of poor people in Indonesia was 9.36 percent and in Central Java was 10.93%. One of the regions that is still classified as poor in Central Java is Banyumas Regency with a percentage of 12.53%. Various poverty alleviation efforts continue to be carried out by the Government of Banyumas Regency, focusing on three main strategies, namely reducing expenses, increasing income, and minimizing poverty pockets. In order for these three strategies to run optimally, there needs to be collaboration and synergy between Local Government in developing programs aimed at alleviating poverty.*

*This research aims to analyze how the process of collaboration and communication between local government in poverty alleviation efforts in Banyumas Regency. The method used in this research is a qualitative method with data collection through interviews, documentation, and observation and using the concept of collaborative governance according to Ansell and Gash. The informant selection technique in this research is a passive sampling technique with data collection methods through interviews, documentation, and observation. The analysis method used is an interactive analysis model with data validity tested using source triangulation.*

*The results showed that collaboration between local government organization in Banyumas Regency in the context of poverty alleviation has been well established. It can be seen that the inter local government have fulfilled the indicators of the collaboration process according to Ansell and Gash, which consist of face-to-face dialogue, trust building, commitment to the process, shared understanding, and intermediate outcomes as well as communication dynamics and openness of communication. Although it is already running, to optimize the implementation of collaboration between local government organization in Banyumas Regency in the context of poverty alleviation, an application should be made that supports the integration of data and information used by local government organization to develop and target poverty alleviation programs.*

*Keywords: poverty, local government administration, local government institutions, collaboration, local intergovernmental collaboration*